

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
JUMLAH INDUSTRI DI SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ilmu Ekonomi**



Oleh :

**Anggit Ardhana Reswary
0611010015/FE/IE**

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012**

KATA PENGANTAR

Segala puji da Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat serta hidayahnya yang telah dilimpahkan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban sebagai mahasiswa untuk memenuhi tugas dan syarat akhir akademis di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan. Dalam Penulisan skripsi ini penulis mengambil judul “ Anilisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Industri Di Surabaya “

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini di sebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada walaupun demikian berkat bantuan dan bimbingan yang di terima dari Ibu Drs. Ec. Niniek Imaningsih, MP, Selaku Sebagai Dosen Pembimbing Utama yang dengan penuh kesabaran telah mengarahkan dari wala untuk memberi bimbingan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan mampu terselesaikan dengan baik.

Atas terselesainya skripsi ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Doedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur

3. Ibu Drs. Ec. Niniek Imaningsih , MP Selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur dan juga sebagai selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu dan kesabaran dalam membimbing dan memberikan masukan – masuka positif dan berbobot yang berarti bagi penulis
4. Segenap staf pengajar dari staf kantor Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu dan serta pelayanan akademik bagi penulis dan semua mahasiswa / i UPN
5. Keluarga tercinta yang telah sabar mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang baik secara moral, material maupun spiritual atas ukungan dan kesabarannya hingga mampu terselesaikannya skripsi ini serta teman – teman HMC yang tak mungkin di sebutkan satu persatu karena suatu keterbatasan

Akhir kata yang dapat terucap semoga penyusunan skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak – pihak lain yang membutuhkan, semoga ALLAH S.W.T memberikan balasan setimpal.

Wassalamuaikum Wr. Wb

Surabaya, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1.	Latar Belakang	1
1.2.	Perumusan Masalah	3
1.3.	Tujuan Penelitian	3
1.4.	Manfaat Penelitian	4

BAB II. TINJAUAN HALAMAN

2.1.	Hasil penelitian terdahulu	6
2.1.1	Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	10
2.2.	Landasan Teori	11
2.2.1.	Tenaga Kerja	11
2.2.1.1.	Pengertian Tenaga Kerja	11
2.2.1.2.	Pengertian Angkatan kerja	12
2.2.1.3.	Pengertian Bukan Angkatan Kerja	13
2.2.1.4.	Permintaan Tenaga Kerja	15
2.2.1.5.	Penawaran tenaga Kerja	17
2.2.1.6.	Hubungan Jumlah Tenaga kerja Dengan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri	

2.2.4.3. Dampak Inflasi.....	41
2.2.4.4. Teori-teori Inflasi	43
2.2.4.5. Cara Mengatasi Inflasi	44
2.2.4.6. Hubungan Inflasi Dengan Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Industri Di Surabaya.....	47

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	51
3.2. Teknik Penentuan Data	52
3.3. Jenis Dan Sumber Data	52
3.3.1. Jenis Data	52
3.3.2. Sumber Data	53
3.4. Teknik Pengumpulan Data	53
3.5. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	54
3.5.1. Teknik Analisis	54
3.5.2. Uji Hipotesis	55
3.6. Uji Asumsi Klasik	59

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Definisi Obyek Penelitian	64
4.1.1. Gambaran Geografis Surabaya	64
4.1.2. Keadaan Alam Surabaya.....	66
4.1.3. Kependudukan	67

4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian	67
4.2.1.	Perkembangan Tenaga Kerja di Surabaya	68
4.2.2.	Perkembangan Kurs Valas di Surabaya.....	69
4.2.3.	Perkembangan Penanaman Modal Asing di Surabaya	70
4.2.4.	Perkembangan Inflasi di Surabaya	71
4.3.	Analisis dan Uji Hipotesis	72
4.3.1.	Pengujian Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Sesuai dengan Asumsi BLUE <i>(Best Linier Unbiased Estimator)</i>	72
4.3.2.	Analisis Hasil Perhitungan Koefisien Regresi	77
4.3.3.	Uji Hipotesis secara Simultan	78
4.3.4.	Uji Hipotesis secara Parsial	80
4.3.5.	Pembahasan	86

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	89
5.2.	Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Autokorelasi Durbin – Watson	61
---------	------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Komposisi Penduduk dan Tenaga Kerja	14
Gambar 2	Kurva Permintaan Tenaga Kerja	16
Gambar 3	Kurva Penawaran Tenaga Kerja	17
Gambar 4	Keseimbangan dalam Pasar Tenaga Kerja.....	18
Gambar 5	Tingkat Suku Bunga Keseimbangan di Pasar Investasi (<i>Loanable Found</i>) Dalam Satu Periode	35
Gambar 6	Kerangka Pikir Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri dan Sektor Perdagangan di Surabaya.....	39
Gambar 7	Kurva distribusiPenolakan / Penerimaan Hipotesis Secara Simultan	40
Gambar 8	Kerangka Fikir Analis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyarapan Kerja Sektor Industri Di Surabaya	49
Gambar 9	Kurva Distribusi Penolakan / Penerimaan Hipotesis Secara Simultan	56
Gambar 10	Kurva Distribusi Penolakan / Penerimaan Hipotesis Secara Parsial	58
Gambar 11	Kurva Durbin-Watson.....	60
Gambar 12	Kurva Statistik Durbin-Watson	74
Gambar 13	Distribusi Kriteria Penerimaan/Penolakan Hipotesis Secara Simultan atau Keseluruhan	79

Gambar 14	Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Faktor Tenaga Kerja (X_1) terhadap Jumlah Industri di Surabaya (Y)	82
Gambar 15	Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Faktor Kurs Valas (X_2) terhadap Jumlah Industri di Surabaya (Y)	83
Gambar 16	Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Faktor PMA (X_3) terhadap Jumlah Industri di Surabaya (Y).....	84
Gambar 17	Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Faktor Inflasi (X_4) terhadap Jumlah Industri di Surabaya (Y)	85

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH INDUSTRI DI SURABAYA

**Oleh
Anggit Ardhana Reswary**

ABSTRACT INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan variabel yang dominan dari faktor – faktor yang mempengaruhi jumlah industri di Surabaya. Variabel penelitian adalah Tenaga Kerja, Kurs Valas, Investasi, Inflasi, Industri. Pengumpulan data yang berkaitan dengan variabel dengan Tenaga Kerja, Kurs Valas, Investasi, Inflasi, dan Industri di peroleh dari instansi BPS Kota Surabaya. Teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat di gunakan analisis regresi linier berganda. Uji hipotesis untuk menguji pengaruh secara simultan anantara variabel bebas terhadap variabel terikat maka di pergunakan uji F, pengujian secara parsial menggunakan uji t.

Hasil penelitan dapat di simpulkan bahwa secara simultan bahwa Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap analisis faktor – faktor yang mempengaruhi jumlah industri di Surabaya. Secara parsial Kurs Valas, Investasi, Inflasi, Industri tidak berpengaruh atau tidak signifikan secara negative terhadap analisis faktor – faktor yang mempengaruhi jumlah industri di Surabaya, Sehingga dapat di simpulkan secara keseluruhan yang berpengaruh secara signifikan yang mempengaruhi terhadap analisis faktor – faktor yang mempengaruhi jumlah industri di Surabaya adalah variabel Tenaga Kerja, karena variabel ini memiliki koefisien Determinasi paling besar dari nilai keempat variabel lainnya.

Kata Kunci : Tenaga Kerja, Kurs Valas, Investasi, Inflasi, industri

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industrialisasi merupakan alur pokok pembangunan nasional dan pembangunan daerah yang bertujuan mewujudkan masyarakat yang maju dan mandiri. Selain berperan strategis untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi secara berkelanjutan dan meningkatkan produktifitas masyarakat, juga berperan menciptakan lapangan usaha serta memperluas lapangan usaha serta memperluas kesempatan kerja, meningkatkan serta meratakan pendapatan masyarakat dan mengentaskan kemiskinan. **(Rasyid, 2007 : 2).**

Pembangunan industri, sebagai motor penggerak perekonomian, akan terus didorong perannya karena telah terbukti memberi kontribusi yang berarti terhadap pembangunan nasional. Berbagai upaya perbaikan untuk mengatasi dampak krisis ekonomi terhadap kemerosotan kinerja sektor industri telah dilakukan, namun kinerja itu tampaknya belum sepenuhnya pulih. Hal ini disebabkan adanya permasalahan yang membutuhkan perhatian dan perlu segera diatasi. **(Wahyudi, 2008 : 3).**

Namun demikian, industri masih menghadapi tantangan yang harus segera diatasi. Belum berkembangnya industri bahan baku dan industri penunjang di dalam negeri merupakan masalah utama yang dihadapi. Kondisi ini berakibat pada lemahnya keterkaitan antara industri hulu dan

hilir, sehingga struktur industri secara keseluruhan menjadi rentan. Dampaknya tercermin dari besarnya ketergantungan komponen impor bahan baku dan setengah jadi pada industri kimia, otomotif, dan elektronika. **(Kuncoro, 2000 : 2-3).**

Masalah lain yang menuntut perhatian bersama adalah lemahnya penguasaan teknologi industri. Fakta di pasar menunjukkan bahwa sebagian besar produk lokal dihasilkan oleh industri berbasis teknologi rendah, yakni industri yang menghasilkan nilai tambah relatif rendah. Kondisi ini juga disebabkan oleh belum terpadunya pengembangan iptek di lembaga-lembaga penelitian yang tersebar di berbagai instansi dengan dunia industri. Ketertinggalan atas penguasaan teknologi membuat daya saing produk industri lemah dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Di pasar lokal, daya saing produk kita semakin terancam akibat belum meluasnya penerapan standarisasi nasional. **(Mashudi, 2001 : 9).**

Dalam persaingan global yang semakin tajam, industri manufaktur suatu negara dituntut untuk mampu menghasilkan *output* secara efisien jika ingin tetap dapat bertahan. Efisiensi dalam produksi dapat tercapai jika sumber daya yang tersedia dapat dialokasikan secara efektif dan efisien. Hal ini dapat dikembangkan dengan adanya peran pemerintah ikut campur dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kapabilitas nasional. **(Porter, 1990 : 15).**

Atas dasar uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengamati masalah pendapatan industri di kota Surabaya dan mengkaji lebih dalam

lagi tentang "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Industri Di Surabaya "

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Apakah tenaga kerja, kurs valas, investasi (PMA), inflasi berpengaruh terhadap analisis faktor yang mempengaruhi jumlah industri di surabaya
- b. Diantara tenaga kerja, kurs valas, investasi (PMA), inflasi manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap analisis faktor yang mempengaruhi jumlah industri di surabaya

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah di tenaga kerja, kurs valas, investasi (PMA), inflasi kemukakan sebelumnya, maka perlu diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah variabel berpengaruh terhadap analisis faktor yang mempengaruhi jumlah industri di surabaya
- b. Untuk mengetahui diantara variabel investasi, kurs valas, dan inflasi manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan

terhadap analisis faktor yang mempengaruhi jumlah industri di surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, maka hasilnya diharapkan dapat diambil manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Pengembangan Keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga bagi pihak universitas khususnya Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sekaligus sebagai koleksi pembendaharaan referensi dan tambahan wacana pengetahuan untuk perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.

b. Bagi Sektor Industri Dan Sektor Perdagangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi atau masukan terhadap analisis faktor yang mempengaruhi jumlah industri di surabaya serta sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pembangunan ekonomi industri yang berhubungan dengan masalah analisis faktor yang mempengaruhi jumlah industri di surabaya.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan tentang cara penulisan karya ilmiah yang baik khususnya peneliti dan dapat dipakai sebagai bekal jika nantinya terjun ke masyarakat.